

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya membentuk kepribadian bangsa yang memenuhi segala tuntutan kehidupan modern seperti sekarang ini tentunya pendidikan adalah ujung tombak dari usaha tersebut, maksudnya semakin baik pendidikan dalam arti sesungguhnya maka akan semakin baik generasi penerus perjuangan bangsa ini.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 bab II pasal 3 tentang Susdiknas disebutkan tujuan pendidikan nasional berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Pernyataan tersebut di atas adalah sebuah dasar yang menjadi pijakan akan pentingnya pendidikan dan melaksanakan proses pembelajaran secara resmi di lingkungan sekolah maupun madrasah sebagai perwujudan dari butir sila pancasila yang berbunyi “kemanusiaan yang adil dan beradab.”

Pada tahapan selanjutnya perlu adanya penilaian hasil belajar yang telah dilaksanakan untuk menentukan langkah yang akan dilakukan apakah dengan perbaikan ataupun pengayaan, jika hasil belajar (nilai siswa) sudah sampai

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem pendidikan Nasional, Citra Umbara, Bandung 2006, hal 76

pada target minimal, maka akan lebih baik jika diberi pengayaan, namun jika ternyata hasilnya di bawah standar maka harus ada perbaikan.

Berdasarkan pengalaman mengajar guru mata pelajaran IPA kelas II bahwa dalam menjelaskan materi sumber energi kepada siswa dirasa sangat sulit dan siswa kurang memahami pelajaran sehingga berdampak kepada lemahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal materi tersebut. Oleh sebab itu perlu adanya solusi agar hasil belajar siswa terhadap materi sumber energi lebih meningkat, maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian tindakan kelas (PTK).

Pada saat penulis melakukan observasi di kelas II pada materi sumber energi penulis merasa proses pembelajaran berlangsung tidak memuaskan karena siswa tidak aktif dan guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi pelajaran, ditambah lagi dengan hasil belajar siswa yang tidak mencapai target yang ditetapkan sebagai kriteria ketuntatasan minimal materi sumber energi yaitu, KKM 70.

Dari masalah tersebut perlu adanya media pembelajaran yang harus digunakan guru agar siswa dapat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Hasil belajar siswa terhadap materi seringkali dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran di kelasnya, atau dengan kata lain ketepatan dalam memilih metode atau media sangat menentukan keberhasilan pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran, di dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 35 Allah Swt berfirman :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Pada ayat tersebut secara tersirat memerintahkan guru untuk menggunakan media atau perantara yang dalam bahasa arab disebut dengan istilah *wasilah* dengan tujuan agar maksud yang diharapkan dapat tercapai melalui media tersebut.

Kata “wasilah” dalam bahasa Indonesia dapat diartikan perantara atau pengantar, dalam dunia pendidikan dapat diartikan sebagai media pembelajaran yang digunakan guru agar pesan atau informasi yang disampaikan kepada siswa dapat diserap secara maksimal, sehingga tujuan pembelajaran yang dimaksud dapat tercapai.

Dengan adanya hal tersebut dan dengan alasan itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Energi Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan*

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi sumber energi di kelas II MI Nurul Hidayah.. Hal ini lah yang akan dicari jalan keluarnya dalam penelitian ini.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar ?

D. Hipotesis Tindakan

Penulis berhipotesis bahwa :

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktifitas guru dalam proses pembelajaran.
2. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran.
3. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar tentang sumber energi di kelas II MI Nurul Hidayah..

2. Untuk menggambarkan aktivitas dan motivasi siswa terhadap penggunaan media gambar pada materi sumber energi.
3. Mendikripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar

F. Manfaat Penelitian

Pembelajaran materi sumber energi dengan menggunakan media gambar ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru
 - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
 - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran
 - c. Meningkatkan kreatifitas guru
 - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
2. Siswa
 - a. Meningkatkan prestasi belajar siswa
 - b. Meningkatkan sikap positif dan motivasi belajar
 - c. Mendorong siswa untuk aktif belajar
 - d. Menumbuhkan minat siswa mengikuti pembelajaran
3. Sekolah
 - a. Sebagai masukan dalam memilih media pembelajaran di sekolah
 - b. Meningkatkan mutu sekolah

G.Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan hasil penelitian, sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, hipoteses tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian.
- b. Landasan teoritis, berisi teori – teori yang diambil dari beberapa ahli yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.
- c. Metode penelitian, memuat tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, jenis instrumen dan cara penggunaannya, pelaksanaan tindakan, cara pengamatan (monitoring), refleksi, indikator keberhasilan penelitian.
- d. Kesimpulan dan saran, berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran – saran yang ada kaitannya dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah akan terjadi hubungan atau interaksi antara guru dengan peserta didik dalam rangka usaha mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dirancang secara sistematis untuk keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan.

Kemudian pada tahap selanjutnya dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan dan keterampilan tersebut diperlukan adanya alat ataupun sarana yang dapat membantu menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan itu kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien, memudahkan guru dalam mengajar dan memudahkan peserta didik menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan. Alat dan perantara itulah yang selanjutnya di kenal dengan media pembelajaran.

Secara harfiah media diartikan perantara atau pengantar. *AECT* (*Association for Educational Communication and Technology*) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar sumber pesan. Adapun secara istilah dapat dilihat pada beberapa pendapat sebagai berikut :

Schramm: 1977, menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Sedangkan Briggs :1977, berpendapat bahwa media adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran, seperti ; buku, film, video dan sebagainya. Nation education association: 1969, mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Adapun menurut Santos S. Hamidjojo dalam Amir achsin: 1980, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang menyebar ide, sehingga ide atau gagasan tersebut sampai kepada penerima.

Robert Hanick dan kawan-kawan: 1985, mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antar sumber (source) dan penerima (receiver) informasi. Masih dalam sudut yang sama, Kemp dan Dayton mengemukakan media dalam proses komunikasi sebagai alat pengirim yang mentransmisikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Dari beberapa pengertian media yang telah disebutkan di atas dapat dipahami bahwa media pembelajaran secara umum adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk membantu proses belajar mengajar baik sebagai prangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang lebih baik dari pada tanpa media.

B. Fungsi Media Pendidikan

Pada mulanya media hanya dikenal sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman visual pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkrit dan mudah dipahami.

Drs. Benni Agus. Pribadi: 1996, lebih lanjut menjelaskan bahwa dewasa ini dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka media dapat berfungsi sebagai :

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan pengajaran bagi guru.
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret).
3. Menarik perhatian dan minat siswa belajar lebih besar.
4. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitasnya.

Memperhatikan beberapa fungsi media yang tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa media pendidikan merupakan komponen pendidikan yang harus ada meskipun dalam bentuk yang paling sederhana sekalipun mengingat keberadaannya memberikan sumbangan besar dalam keberhasilan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Bagi seorang pendidik fungsi dan kemampuan media sangat penting artinya. Media merupakan integrasi dari system pembelajaran sebagai dasar kebijakan dalam pemilihan pengembanan, maupun pemanfaatan. Media yang dipakai dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai

Beberapa alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa, yaitu :

1. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga akan mudah dipahami dan dikuasai siswa.
3. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal.
4. Siswa lebih banyak melakukan aktivitas seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa media yang digunakan akan sangat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, meski demikian penggunaan media ini tergantung kemampuan guru masing-masing dalam mengoptimalkan kerja media tersebut. Jadi meskipun media tersedia dengan lengkap namun guru sebagai orang yang memanfaatkan media tersebut tidak mempunyai kemampuan menggunakannya, maka keberadaan media tersebut tidak memberikan banyak manfaat.

C. Jenis-Jenis Media

Media pembelajaran yang dikenal akan membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik mempunyai beberapa jenis, adapun jenis-jenisnya dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Media Visual

Media visual adalah bentuk media yang dapat dilihat secara nyata dalam menggambarkan suatu objek yang sedang dipelajari, juga dapat dikatakan sebagai media gambar yang berbentuk ; grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun dan komik.

Melihat dari pengertian tersebut berarti media gambar termasuk dalam kategori media visual dengan berbagai ragamnya media visual tentunya disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas agar tujuan yang diharapkan dari penggunaan media gambar tersebut dapat diwujudkan maka, guru sebagai orang yang menggunakan media haruslah menguasai cara dan langkah-langkah penggunaannya.

2. Media Audial

Media audial adalah bentuk media pembelajaran yang hanya dapat didengar atau lebih terarah kepada indera pendengaran untuk menjelaskan materi pelajaran. Adapun bentuknya seperti ; radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya.

3. Projected Still Media

Bentuk media ini seperti ; slide, over head projector (OHP), in focus dan sejenisnya.

4. Projected Motion Media

Media pembelajaran ini seperti ; film, televise, video (VCD, DVD, VTR) computer dan sejenisnya.

5. Media Gambar

Media gambar adalah termasuk bagian dari media jenis visual yaitu media yang tampak jelas dilihat yang menggambarkan suatu objek yang sedang dipelajari.

Media apapun bentuk dan jenisnya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing begitu juga halnya dengan penggunaan media gambar. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar :

a. Kelebihan Media Gambar

1. Bersifat konkrit dan lebih realistis menunjukkan objek yang sedang dibahas dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Dapat mengatasi masalah ruang dan waktu. Tidak semua benda dapat dibawa ke dalam kelas, oleh sebab itu gambar dapat menjadi pengganti benda tersebut.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan mata. Objek yang sangat kecil dapat disajikan jelas dengan gambar.
4. Dapat memperjelas suatu masalah dan menegakkan kesalahan pemahaman tanpa terikat usia.
5. Murah dan mudah digunakan serta mudah didapat, tanpa memerlukan peralatan yang khusus dan rumit.

b. Kekurangan Media Gambar

Disamping adanya kelebihan media gambar yang telah disebutkan ada pula kekurangan media gambar yang meski diperhatikan. Kekurangan itu dapat dilihat dari uraian berikut ini :

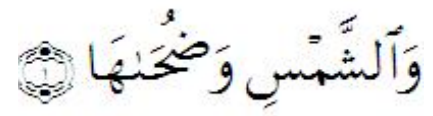
1. Media gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
2. Ukuran gambar yang disajikan terkadang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik.
3. Gambar atau foto benda terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
4. Media gambar harus ditunjang dengan kemampuan guru mengelola kelas, maksudnya media gambar tidak dapat memberikan informasi atau pesan secara jelas tanpa penjelasan dari guru yang bersangkutan.

Demikian telah disebutkan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media gambar, apapun kelebihan dan kekurangannya tidaklah harus menjadikan penggunaan media gambar itu salah. Namun sebagai guru hendaknya dapat mengorganisasikan bagaimana agar kekurangan media gambar tersebut dapat dijadikan dasar penggunaan media gambar agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

D. Sumber Energi

adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita baik itu yang bersifat alami ataupun yang merupakan hasil buatan manusia. Jadi sumber energi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

1. Sumber energi alam
 - Sumber energi alam adalah ketampakan yang dialami dan dapat dirasakan langsung seperti matahari, air sangat bermanfaat bagi manusia . Sebagaimana yang diterangkan dalam Al- Qur'an surah Asy-syam ayat 1 yang berbunyi :



2. Sumber energi buatan

Sumber energi buatan adalah energi yang dibuat oleh manusia untuk berbagai keperluan. Adapun bentuk energi buatan seperti baterai, listrik, kincir angin dan sebagainya.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk tindakan kelas, bentuk pembelajaran yang bersifat reflektif untuk memperbaiki kondisi pembelajaran dan meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan melaksanakan tugas. “Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas”. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.²

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan tahun pelajaran 2014 dengan jumlah siswa keseluruhan 16 orang terdiri dari siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 10 orang.

C Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan kabupaten hulu sungai utara tahun

² Suhardjono. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

pelajaran 2014 dengan jumlah siswa keseluruhan 16 orang terdiri dari siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 10 orang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran Ipa yang berlangsung 6 bulan dimulai bulan Januari sampai dengan bulan Juni di sekolah tersebut.

Waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut ;

No.	Waktu Kegiatan	Bulan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
1.	Membuat proposal	x	x	x	x																								
2.	Merevisi proposal					x	x	X																					
3	Menyiapkan RPP									x	X	X																	
	Menyiapkan lembar observasi									x	X	X																	
	Menyiapkan buku bacaan sebagai bahan test									x	x	X																	
4	Melaksanakan													x	x							x	X						

	penelitian																					
5	Menyatukan PTK																		x	x	x	X

Menggunakan media gambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media tersebut diharapkan hasil belajar siswa meningkat sehingga berdampak pada prestasi belajarnya.

Untuk memecahkan masalah tersebut ada beberapa faktor yang perlu diteliti yaitu;

1. Faktor Guru

Mengamati bagaimana aktivitas mempersiapkan pelajaran, strategi pembelajaran, dan menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan.

2. Faktor Siswa

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran, apakah siswa aktif dan bergairah dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

3. Faktor Hasil Belajar Siswa

Apakah hasil belajar siswa meningkat hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar atau hasil tes siswa mengenai materi sumber energi alam dan

buatan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa menyelesaikan tugas pada akhir pembelajaran.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, maka dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara bersiklus. Tiap siklus dilakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, adapun tindakan akan mengikuti skenario yang telah ditentukan.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diatur dalam skenario yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan materi sumber energi lingkungan alam dan buatan.
3. Mendesain instrument /alat evaluasi berupa format observasi untuk mengukur:
 - a. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
 - b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Mengetahui perkembangan hasil belajar siswa dalam menerima pelajaran.
4. Membuat lembar kuisisioner untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
5. Membuat soal tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

E. Sumber, Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1). Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru (peneliti) dan siswa kelas II MI Nurul Hidayah

a. Guru

untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

2). Jenis data

a. Observasi aktivitas guru

b. Wawancara aktivitas dan motivasi siswa

c. Angket

d. Test

3). Cara pengumpulan data

a. Format-format observasi digunakan untuk memperoleh data kualitatif tentang:

1). Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

2). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

3). Perkembangan hasil belajar siswa

- b. Kuesioner digunakan untuk mengetahui sikap siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media gambar.
- c. Soal tertulis digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran.

4). Analisis data

- a. Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan cara menghitung rata-rata nilai siswa setelah mengikuti tes hasil belajar. Rata-rata nilai dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{X}{n}$$

Keterangan : X = Nilai yang diperoleh siswa

n = Jumlah siswa

- b. Analisis data hasil penelitian yang tergolong data kualitatif yakni :

- 1). Data tentang kinerja guru dan siswa yang meliputi aktivitas siswa dalam belajar, keterampilan proses dalam pembelajaran dikumpulkan melalui observasi kemudian dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

2). Data tentang sikap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui kuesioner siswa kemudian dipersentasikan sebagai berikut :

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan kuesioner ditafsirkan sebagai berikut :

86	100 %	Istimewa
71	85 %	Baik
56	70 %	Cukup
41	55 %	Kurang
< 40		Gagal

F. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut :

- (1). Siklus pertama dilaksanakan pada minggu ke- 1 bulan Maret 2014 dengan dua kali pertemuan, yaitu pertemuan ke-1 Rabu, 5 Maret 2014, dan pertemuan ke- 2 Rabu, 12 Maret 2014. Kegiatan pembelajaran bertujuan untuk membangkitkan minat dan melatih aktivitas siswa dalam memahami pelajaran dengan media gambar.
- (2). Siklus kedua dilaksanakan minggu ke- 3 bulan April 2014 dengan dua kali pertemuan. Yaitu pertemuan 1 Rabu 16 April 2014, dan pertemuan ke- 2 Rabu 23 April 2014. Tindakan kelas dengan menggunakan media

gambar untuk menambah meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran.

G. Cara Pengamatan (Monitoring)

Melakukan observasi atau pengamatan langsung di kelas terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, kegiatan siswa dan keaktifannya dicatat dan diamati dengan cara sebagai berikut :

- 1). Pengamatan langsung dari peneliti terhadap aktivitas siswa
- 2). Pengamatan partisipasi siswa dengan mengisi format observasi.

H. Refleksi

Hasil yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes belajar berdasarkan siklus tatap muka, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai refleksi dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan sehingga menjadi acuan tindakan kelas berikutnya.

I. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan optimal dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Peningkatan aktivitas guru dalam menyajikan dan menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dikatakan berhasil bila persentasi menunjukkan nilai minimal 70 %.
2. Meningkatnya keterampilan siswa memahami materi sumber energi alam dan buatan sehingga meningkatkan prestasi belajar dengan indkator apabila nilai aktivitas siswa mencapai 70% berarti tindakan kelas dianggap berhasil.
3. Indikator keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini apabila rata-rata nilai tes hasil belajar siswa mencapai minimal 70 berarti pembelajaran dapat dikatakan tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengambil tempat di MI Nurul Hidayah. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 16 orang. Sekolah ini terletak di sebelah Selatan Ibukota Kabupaten, tepatnya sekitar 6 Km dari pusat Kota. Setiap tahunnya sekolah ini selalu dibanjiri siswa. Sehingga sekolah ekstra keras menyediakan ruang dan tenaga pendidik.

Sementara permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap materi sumber energi alam dan buatan. Untuk itu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media gambar.

Karena diperlukannya output yang mampu bersaing di tingkat selanjutnya, maka peneliti tergerak untuk memperbaiki masalah yang ada. Walau kadang ada perasaan ragu namun dengan optimistis yang tinggi semua akan dapat dilaksanakan, dan akan membuahkan hasil yang maksimal sesuai dengan kemampuan yang ada.

Adapun cara pengamatannya dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Pengamatan langsung
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai tahapan mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi sumber energi alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan refleksi awal di kelas II MI Nurul Hidayah untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 4) Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 5) Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6) Menyusun lembar soal evaluasi
- 7) RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Kegiatan awal

- a) Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa.

Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar.

Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Sumber energi alam dan buatan. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a) Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- b) Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- d) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- e) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- f) Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- g) Guru memberikan penghargaan (reward) atas tugas yang diberikan kepada kelompok atau individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi. Hasil belajar ini diberi skor. Skor yang tertinggi mendapat hadiah juara kelompok.
- h) Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

3) Kegiatan akhir

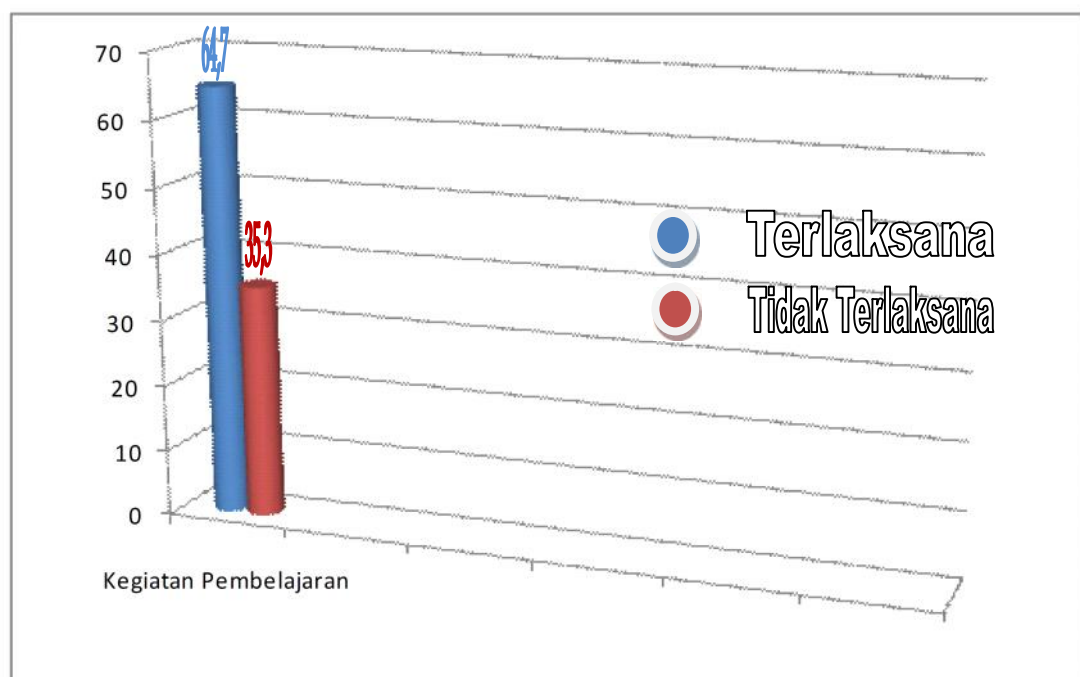
Kegiatan penutup guru memberikan evaluasi kepada siswa. setelah selesai, siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali menyampaikan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasehat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 1 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I



Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan yang dilakukan guru pada siklus 1 pertemuan pertama berada pada kategori cukup hal ini dapat dilihat dari persentasi yang didapat yaitu 64,70 % walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan.

Meski demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menyajikan pelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dengan tujuan. Kekurangan tersebut akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Tabel 1 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			3	
2	Menjawab pertanyaan guru		2		
3	Mengajukan Pertanyaan		2		
4	Menanggapi pertanyaan		2		
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3	
7	Menyimpulkan Hasil			3	
	Total Skor			20	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

Jumlah Skor

20

$$\text{Nilai} \frac{\text{Total skor}}{\text{Total skor}} \times 100 \% = \frac{35}{35} \times 100 = 57,1$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada kategori cukup, dan sebagian aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2). Test Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9			
3	8	1	8	8,69%
4	7	2	14	15,21%
5	6	7	42	45,65%
6	5	4	20	49,62%
7	4	2	8	8,69%
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		16	92	100%
Rata-rata		5,75		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,75. Hal ini berarti dibawah persyaratan ketuntasan belajar

yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 70. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi sumber energi alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1). Identifikasi masalah pada pertemuan 1 dengan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3). Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 4). Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 5). Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6). Menyusun lembar soal evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1). Kegiatan awal

- a). Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa.

Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Sumber energi alam dan buatan. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan

pembelajaran.

b). Kegiatan inti

- 1). Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- 2). Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- 3) Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.
- 4) Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- 5). Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- 6). Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- 7).Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- 8). Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan penutup setelah selesai guru memberikan tes evaluasi, siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali menekankan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat

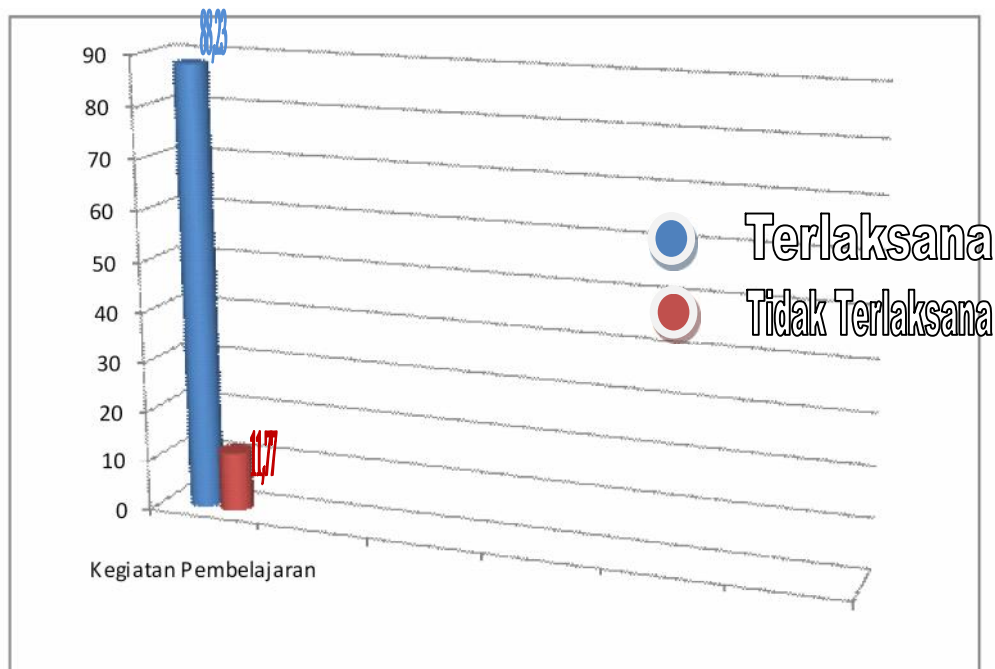
berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

3). Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I



Dari Persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru dalam menyajikan pelajaran sudah dalam kategori istimewa yaitu 88,23 % , walaupun demikian masih ada aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Tabel 3 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			3	
2	Menjawab pertanyaan guru				4
3	Mengajukan Pertanyaan			3	
4	Menanggapi pertanyaan			3	
5	Mengerjakan soal				4
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3	
7	Menyimpulkan Hasil			3	
Total Skor		23			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 \% = \frac{23}{35} \times 100\% = 65,71\%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar masih pada level cukup, karena persentasi menunjukan angka 65,71 %. Ini berarti aktivitas siswa belum maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

2). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus 1)

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10			
2	9	1	9	8,25%
3	8	3	24	22,02%
4	7	7	49	44,95%
5	6	2	12	11,01%
6	5	3	15	13,76%
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
	Jumlah	16	109	100%
	Rata-rata	6,81		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,81 .Hal ini berarti masih berada dibawah persyaratan tuntas belajar. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya

Pelaksanaan tindakan siklus II

1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan siklus II pertemuan 1, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran

dengan materi sumber energi alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1). Mengidentifikasi masalah pada siklus I dan menyusun RPP.
- 2). Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 3). Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 4). Menyusun format observasi guru dan siswa
- 5). Menyusun lembar soal evaluasi

b. Pelaksanaan tindakan

1). Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang Sumber energi alam dan buatan. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

2). Kegiatan inti

- a. Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.
- b. Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.
- c. Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.

- d. Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.
- e. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- f. Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.
- g. Guru memberikan penghargaan (rewads) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.
- h. Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

3). Kegiatan akhir

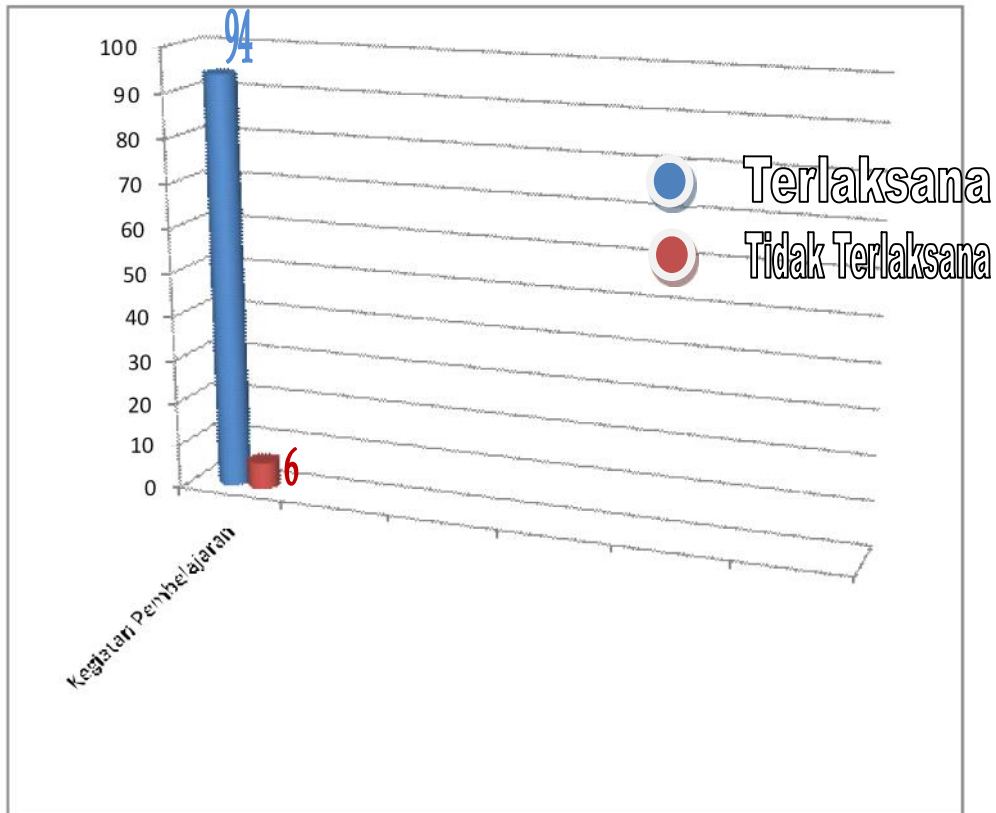
Kegiatan penutup guru setelah selesai memberikan soal tes, siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali menekankan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

c. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II



Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam mempersiapkan dan menyajikan pelajaran sudah sangat baik yaitu 94 %. Meski demikian data tersebut belum menjamin akan ada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 5 : Observasi Aktivitas Siswa dalam pembelajaran Pertemuan I Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			3	
2	Menjawab pertanyaan guru				4
3	Mengajukan Pertanyaan			3	
4	Menanggapi pertanyaan			3	
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3	
7	Menyimpulkan Hasil				4
Total Skor		25			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \frac{25}{35} \times 100 = 71,4$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih berada pada level baik, walaupun dalam sebagian aspek ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan.

2). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X	Persentasi
			Frekuensi	(%)
1	10	1	10	9,01%
2	9	1	9	8,11%
3	8	2	18	16,22%
4	7	2	14	12,61%
5	6	10	60	54,05%
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
11	0			
Jumlah		16	111	100%
Rata-rata		6,94		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,94. Hal ini berarti masih belum sampai nilai minimal tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Sebelum melaksanakan tindakan pertemuan 2, terlebih dahulu menyusun persiapan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi

sumber energi alam dan buatan. Persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1). Peneliti melakukan refleksi awal di kelas II MI Nurul Hidayah untuk dijadikan objek dan subjek penelitian.
- 2). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3). Menyiapkan media/ bahan dan sumber belajar.
- 4). Menyiapkan format kerja siswa dan menyusun Instrumen LKS
- 5). Menyusun format observasi guru dan siswa
- 6). Menyusun lembar soal evaluasi
- 7). RPP yang telah dibuat beserta perangkat pembelajarannya selanjutnya disampaikan kepada kepala sekolah untuk dipelajari, didiskusikan, diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia.

b. Pelaksanaan tindakan

1). Kegiatan awal

- a). Guru memasuki ruang kelas, menanyakan keadaan siswa. Memotivasi siswa untuk belajar lebih rajin dan tekun belajar. Melaksanakan apersepsi yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas yaitu tentang sumber energi alam dan buatan. Setelah menyampaikan apersepsi guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan inti

- 1). Guru memberikan tugas pada siswa membaca (buku paket) sebelum materi tersebut akan dibahas, maksudnya agar konsep

yang dipelajari lebih dipahami oleh siswa sehingga diperoleh kesiapan belajar.

2). Memberikan informasi dan menyajikan materi yang akan diberikan.

3). Memberikan penjelasan materi pembelajaran dan memberikan contoh untuk dikerjakan.

4). Guru meminta kepada siswa atau salah satu siswa untuk mempersentasikan hasil kerjanya.

5). Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.

6). Pemberian kuis/pertanyaan/ soal yang dikerjakan secara individual.

7). Guru memberikan penghargaan (reward) atas tugas yang diberikan kepada individu yang berhasil mendapat nilai tertinggi.

8). Guru dan siswa membuat kesimpulan dan evaluasi.

c. Kegiatan akhir

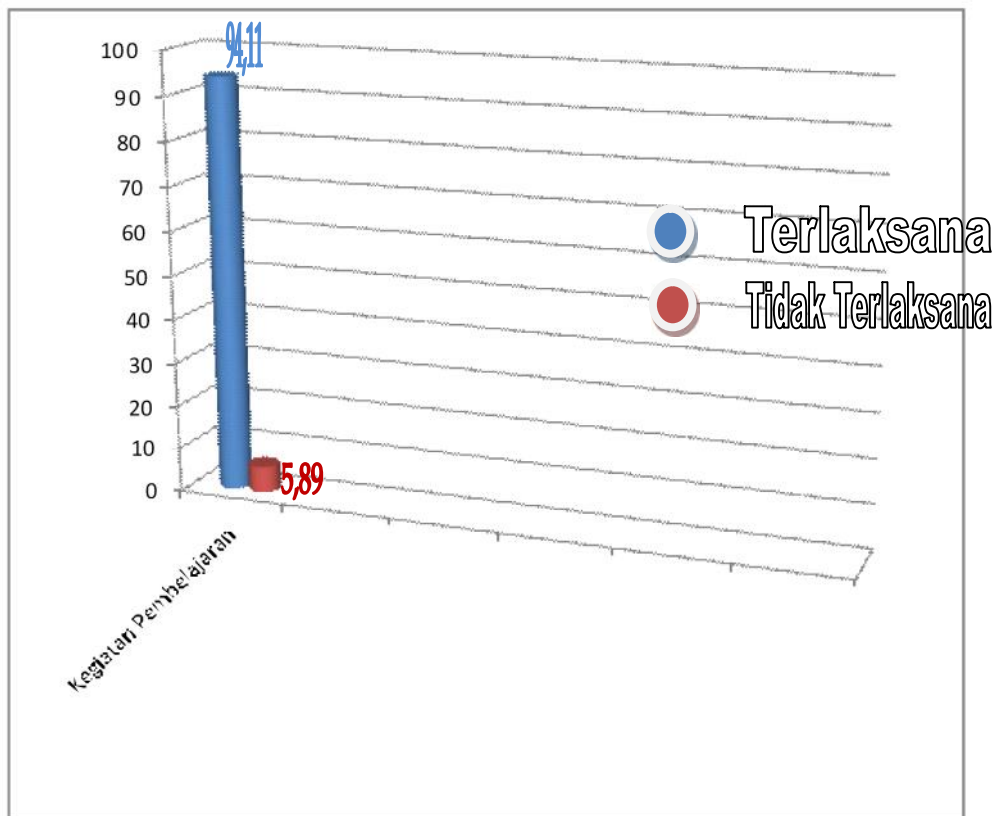
Kegiatan penutup setelah guru selesai memberikan tes evaluasi, siswa menjawab soal tes, selanjutnya siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran. Guru juga kembali menekankan pada siswa bahwa materi yang telah dipelajari ini akan sangat berhubungan dengan materi selanjutnya untuk itu siswa diberi nasihat untuk mempelajarinya kembali di rumah. Siswa mendengarkan nasihat guru dan pesan moral. Guru menutup pelajaran dengan memberi salam dan berdoa secara tertib.

2. Hasil Tindakan Kelas

1). Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam pembelajaran 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada grafik berikut

Grafik 4 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II



Dari Persentasi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan guru sudah maksimal yaitu 94,11 %.

Meski demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar,kondusif,

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam mengelola kelas istimewa.

Tabel 7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan II Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
1	Mendengarkan penjelasan guru			4	
2	Menjawab pertanyaan guru			4	
3	Mengajukan Pertanyaan			3	
4	Menanggapi pertanyaan			3	
5	Mengerjakan soal				5
6	Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran			3	
7	Menyimpulkan Hasil			4	
Total Skor		26			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut :

$$\text{Nilai} \frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah}} \times 100 \% = \frac{26}{35} \times 100 = 74,28 \%$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada kategori baik, walaupun begitu dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selalu meningkat dari tiap pertemuan-pertemuan siklus I dan II.

2). Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8 : Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II

NO	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi (%)
1	10	5	50	35,71%
2	9	5	45	32,14%
3	8	3	24	17,14%
4	7	3	21	15%
5	6			
6	5			
7	4			
8	3			
9	2			
10	1			
Jumlah		16	140	100%
Rata-rata		8,75		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa pada pertemuan kedua siklus II ini dalah 8,75. Hal ini berarti rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pembelajaran mendapat hasil yang istimewa.

Berdasarkan tabel diatas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (35.71 %), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (32,14 %) dan nilai 8 sebanyak 3 orang (17,14 %). Nilai 7 diperoleh oleh 3 siswa,. Hal ini sudah mencapai hasil maksimal bahkan persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum IPA yaitu rata-rata 7,00 sudah terpenuhi.

4). Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan tes hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

4.1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar mengenai materi sumber energi alam dan buatan sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4.2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media gambar mengenai materi sumber energi alam dan buatan sangat membantu siswa untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dan meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini terlihat pada :

a). Hasil tes siswa pada siklus pertama rata-rata nilai 6,28 dan pertemuan siklus kedua rata-rata nilai 7,85

b). Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan media gambar mengenai materi sumber energi alam dan buatan dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum IPA dengan rata-rata 70

3. Kuesioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap penggunaan media gambar pada tabel berikut ini :

Tabel 9 : Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Gambar

No	Persepsi Siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Penggunaan media gambar dapat menambah motivasi belajar siswa	11		5					
2	Media gambar menambah keaktifan siswa	9		7					
3	Pelajaran akan mudah dipahami apabila menggunakan media gambar	10		4		1		1	
4	Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa	12		4					

Berdasarkan pada data kuesioner tersebut yang bersumber dari jawaban siswa kelas II menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar khususnya mengenai materi sumber energi alam dan buatan. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut :

- 1). Penggunaan media gambar dapat menambah motivasi belajar yang menyatakan sangat setuju 11 orang dan yang menyatakan setuju sebanyak 5orang.
- 2). Media gambar dapat menambah keaktifan siswa, yang menyatakan sangat setuju 9 orang dan yag menyatakan setuju 7 orang.
- 3).Pelajaran akan mudah dipahami dengan media gambar, yang menyatakan

setuju 10 orang dan yang menyatakan setuju 4 orang. Adapun yang menyatakan kurang setuju ada 1 orang sedangkan ada 1 orang yang menyatakan tidak setuju.

- 4). Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar, yang menyatakan sangat setuju 12 orang dan yang menyatakan setuju 4 orang. Yang menyatakan kurang setuju dan tidak setuju tidak ada

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi, aktivitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar efektif dalam pembelajaran materi sumber energi alam dan buatan, hal ini dapat dilihat dari :

- 1). Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar di kelas II MI Nurul Hidayah sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas yang dilakukan guru yaitu siklus I pertemuan pertama 64,70 % dan pertemuan kedua 88,23 %. Siklus II Pertemuan pertama 94,11 % dan pertemuan kedua 94,11 %.
- 2). Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus 1 sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa cukup baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu

siklus I pertemuan pertama 57,1 % dan pertemuan kedua 65,71 %. Siklus II pertemuan pertama 71,4 % dan pertemuan kedua 74,28 %.

3). Tindakan kelas dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi sumber energi alam dan buatan di kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan dua kali pertemuan dan satu kali refleksi telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata pada pertemuan pertama yaitu 5,75 dan pertemuan kedua 70 dibawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi 8,6 dan pertemuan kedua 8,75. nilai tersebut berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan media gambar tersebut dimungkinkan karena media gambar lebih menarik perhatian dan membuat pembelajaran lebih optimal diserap siswa, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak pada peningkatan hasil pembelajaran.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti penggunaan media gambar dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mengenai materi sumber energi alam dan buatan sehingga pada tahap selanjutnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan , maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Aktifitas guru dari semua langkah-langkah pembelajaran . Siklus I dari kategori cukup dengan nilai 64,70 mengalami peningkatan pada siklus II dengan kateгоре istimewa sekali dengan nilai 94.11.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran materi sumber energi dengan menggunakan media gambar meningkat pada siklus I dengan nilai rata-rata 57,1 meningkat pada siklus II meningkat dengan nilai 74,28.
3. Hasil tes siswa dalam pembelajaran materi sumber energi dengan menggunakan media gambar pada siklus I dari rata –rata 5,75 meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 8,75.

B. Saran-saran

1. Bagi siswa ,hendaknya model pembelajaran media gambar dapat membantu siswa dalam pemahaman konsep untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran IPA.
2. Bagi guru, hendaknya dapat memilih metode pembelajaran yang tepat untuk

memperbaiki mutu mengajar di kelas, agar hasil belajar siswa meningkat.

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya penelitian ini sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah.

ABSTRAK

Ani syamsinor.2014."Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA

Materi Sumber Energi Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Skripsi Jurusan Ilmu Pendidikan Program S1 PGMI Dual Mode System Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin. Tahun Akademik 2014 Dosen Pembimbing Drs. H. Alfian Khairani, M.Pd

Kata kunci : Meningkatkan Hasil Belajar, Pembelajaran Dengan Media Gambar

Rendahnya aktivitas siswa kelas II MI Nurul Hidayah dalam pembelajaran IPA mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa, maka rencana pemecahan yang akan dilakukan oleh guru adalah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar. Tujuan pembelajaran ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang proses dan hasil pembelajaran, sehingga mengurangi permasalahan pembelajaran IPA terutama saat membahas materi tentang Sumber Energi. Kepala sekolah dapat mengoreksi aktivitas guru, siswa dan media pembelajaran yang digunakan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemajuan pendidikan sekolahnya.

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Setting penelitian ini kelas II MI Nurul Hidayah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 16 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Instrument yang digunakan soal tes, lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pengumpulan data dilakukan tes dan observasi. Penelitian ini dilakukan dua siklus masing-masing dengan dua kali pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Observasi Kegiatan Guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pada pertemuan I adalah 64,70%, pertemuan II dengan persentase 88,23%, untuk siklus II pertemuan I naik menjadi 94% dan pertemuan II 94,11% (2) Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan I aktivitas dalam pembelajaran 57,1%, pertemuan II aktivitasnya naik menjadi 65,71%, sedangkan siklus II pertemuan I aktivitas siswa 71,4% dan pada pertemuan II terus bertambah menjadi 74,28% (3) Hasil belajar siklus I pada pertemuan pertama dengan nilai rata-rata 5,75, pertemuan kedua 6,81, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama 6,94, pertemuan kedua 8,75. Sehingga sudah mencapai bahkan melebihi KKM yang ditentukan yaitu 7 atau 70.

Simpulan penelitian ini bahwa melalui pembelajaran media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA tentang materi sumber energi siswa kelas II MI Nurul Hidayah Kabupaten Hulu Sungai Utara dari hasil penelitian ini dapat disarankan agar guru-guru menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA.